MISA NATAL DI GEREJA HKTY

Kebaikan pada Orang Diutamakan

BAMBANGLIPURO (KR) - Misa malam Natal di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul dilaksanakan dengan protokol kesehatan ketat sesuai instruksi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul.

Misa malam Natal pertama di Gereja HKTY Ganjuran diikuti umat dari wilayah Palbapang, Sumbermulyo, Trirenggo dan Jetis (Pasutritis), Baros, Kretek dan Gunturgeni dengan jumlah umat sekitar mencapai 600 orang. Sementara Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi didampingi Bupati Bantul Drs H Suharsono, mengecek Gereja HKTY Ganjuran Bantul, Kamis (24/12) malam.

RM H Rony Suryo Nugroho Pr dalam pesan Natalnya mengingatkan tema Natal tahun 2020 ini ialah 'NamaNya Akan Disebut Immanuel' yang artinya Tuhan beserta kita. "Karena Tuhan beserta kita oleh karena itu, kita mesti membuat kebaikan kepada orang lain dari hal-hal kecil. Ungkapan mencintai belumlah cukup, harus diwujudkan dengan tindakan nyata," ujarnya.

KR-Sukro Riyadi

Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi didampingi Bupati Bantul Drs H Suharsono mengunjungi Gereja HKTY.

Selain itu, hampir satu tahun pandemi Covid-19 belum reda. Sehingga semua sektor terdampak, tidak terkecuali orang beribadah mesti diatur dengan prokes agar tidak terjadi penularan Covid-19. "Oleh karena umat Katolik bisa lebih mawas diri dalam kondisi pandemi ini," tuturnya.

Ketua Dewan Paroki Gereja HKTY Ganjuran, Ari Setiawan, mengatakan Gereja HKTY Ganjuran melaksanakan misa Natal sebanyak tujuh kali. Misa malam Natal Kamis (24/12) sebanyak tiga kali dan misa Natal Jumat (25/12) dilaksanakan sebanyak empat kali misa Natal. "Karena masih pandemi dan sesuai instruksi dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19, umat yang ikut misa Natal dibatasi maksimal 50 persen dari kapasitas gereja," ujarnya.

Sesuai komitmen panitia Natal, penerapan protokol kesehatan Covid-19 diterapkan secara ketat. Setiap umat yang akan mengikuti misa Natal mesti menunjukkan identitas dari wilayah. Setelah menunjukkan identitas asal wilayahnya dilanjutkan dengan pemeriksaan suhu tubuh.

"Ini juga untuk mempermudah jika ada hal-hal yang tak diinginkan terjadi seperti umat positif Covid tracingnya akan lebih mudah," jelasnya.

Selama mengikuti misa, umat dilarang pindah tempat duduk hingga selesai. Sedangkan untuk yang duduk di luar gereja kursi yang ditata sesuai dengan tanda putih yang disiapkan petugas sehingga ada jarak antar umat.

"Saat menerima sakramen maha suci umat harus menjulurkan tangan secara lurus sehingga ada jarak dengan prodiakon saat memberikan sakramen maha suci," jelasnya. **(Roy)-f**

SELAMA LIBUR NATARU

Jam Operasional Obwis Dibatasi

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul mulai membatasi jam operasional objek wisata (obwis) selama liburan Natal dan Tahun Baru. Kondisi ini dimaksudkan untuk meminimalisir jumlah wisatawan utamanya dari luar DIY yang berkunjung sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Sekda Bantul, Helmy Jamharis kepada *KR*, Jumat (25/12), menuturkan kesepakatan ini berdasarkan Surat Edaran (SE) Sekda Bantul pada 21 Desember 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan (Prokes) Pencegahan Penularan Covid-19 selama Liburan Natal 2020 dan Menyambut Tahun Baru 2021, kebijakan berlaku sejak 24 Desember 2020 sampai 8 Januari 2021.

Dalam aturan disebutkan jika semua objek wisata (obwis) di Bantul baik yang dikelola oleh pemerintah kabupaten, oleh pemerintah desa maupun kelompok masyarakat operasionalnya dibatasi, yakni mulai jam 05.00 sampai jam 18.00.

"Sementara untuk kegiatan usaha hiburan, jasa kuliner di sarana objek wisata seperti hotel, tempat hiburan, pusat kuliner dan sejenisnya pelayanan maksimal sampai dengan pukul 21.00," tegasnya.

Ditambahkannya dalam SE juga diatur mengenai kewajiban bagi pengunjung dan wisatawan dari luar DIY yang datang sebaiknya dalam kondisi sehat, bebas dari Covid-19 berdasarkan peraturan yang ditetapkan pemerintah.

Bagi pelaku perjalanan yang akan mendatangi Bantul, imbuh Helmy, diwajibkan membawa dokumen yang bisa dipertanggungjawabkan dari hasil negatif terhadap rapid test atau rapid antigen maupun PCR swab.

Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, menambahkan pihaknya telah mengumpulkan pelaku usaha dan objek wisata yang sudah memiliki izin operasional terbatas. Selama musim libur nataru mereka semua berkomitmen tetap menerapkan prokes.

Kwintarto menjelaskan Pemda DIY mengimbau untuk tidak melakukan atraksi, khususnya saat perayaan malam tahun baru. Oleh karena itu Dispar Kabupaten Bantul yang biasanya mengadakan pentas akhir tahun, maka kali ini menyelenggarakan secara virtual untuk menghindari kerumunan. **(Aje)-f**

DEKLARASI PILUR SERENTAK 2020

Wujudkan Masyarakat Aman dan Damai

BANTUL (KR) - Polres Bantul mengundang 75 calon lurah (Calur) dari 24 kelurahan di Bantul yang akan menggelar Pemilihan Lurah (Pilur) secara serentak 2020, untuk melakukan deklarasi Pilur yang aman dan damai di lantai tiga Gedung Induk Pemkab Bantul, Kamis (24/12).

Deklarasi juga dihadiri Bupati Bantul Drs H Suharsono, Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan dan Kapolres Bantul AKBP Wahcyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH.

Bupati Bantul berharap deklarasi damai oleh semua calon lurah yang pada Minggu (27/12) akan bertarung dalam pelaksanaan pemungutan suara atau coblosan tetap kompak berusaha membangun desanya yang diawali dengan pemilihan lurah.

"Biarlah dalam pelaksanaan Pilur semua sebagai rival, tapi usai pemilihan harus sama-sama menerima hasilnya. Kemudian kembali bersatu membangun desa. Yang menang tidak menjadi sombong dan yang kalah harus menerima hasil secara legawa," ungkap Bupati Bantul.

KR-Judiman

Pembacaan Deklarasi Pilur Damai dipandu Kabag Administrasi Pemdes Bantul Drs Kurniantara MSi.

Kapolres maupun Dandim 0729 Bantul menambahkan, dalam pelaksanaan Pilur, semua Calur ikut bertanggungjawab terhadap pengendalian tim suksesnya, agar tidak melakukan kegiatan yang memancing gangguan Kamtibmas serta tidak menimbulkan kerumunan massa yang bisa menimbulkan dampak penularan Covid-19. **(Jdm)-f**

PENGUMUMAN

Bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT BUMYAGARA PRAWATYA, berkedudukan di Kota Yogyakarta, tertanggal 26 Nopember 2020 yang dituangkan dalam akta tertanggal 19 Desember 2020, nomor. 35 dibuat dihadapan ASNAHWATI H HERWIDHI, SARJANA HUKUM, Notaris di Kapupaten Sleman, telah diputuskan untuk membubarkan perseroan tersebut dan untuk pemberesan hak-hak dan kewajiban-kewajiban terhadap perseroan telah ditunjuk Likuidator.
Sehubungan dengan pembubaran perseroan tersebut, sesuai ketentuan dengan pasal 147 dan 149 Undang-undang nomor. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka para kreditur yang mempunyai tagihan terhadap Perseroan harap segera membereskan tagihan kepada perseroan dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini di kantor PT BUMYAGARA PRAWATYA, berkedudukan di Kota Yogyakarta, Jalan Suryodiningratan nomor. 26, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Desember 2020
Likuidator PT BUMYAGARA PRAWATYA
ttd
1. Ibu HERNING SUSMAYANTI
2. Ibu DRA Hj. SITI NURLAILA HUSNI

Pandemi, Lomba Tari Diganti Workshop

KR-Rahajeng Pramesi

Suasana workshop tari dari pengelola sanggar-sanggar di Bantul.

BANTUL (KR) - Pada masa pandemi Covid-19, seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pementasan dibatasi maka dari itu sanggar seni tari yang ada di Bantul mengalihkan giat perlombaan dengan workshop tari.

Ketua Komunitas Sanggar Seni Bantul, Naniek Sri Handayani SSn kepada *KR*, Jumat (25/12), usai pelaksanaan Workshop Tari antar Sanggar menuturkan sebenarnya pada April lalu harusnya ada even lomba tari di seluruh sanggar di Bantul. Namun karena pandemi Covid-19 maka lomba ditiadakan.

"Atas usulan sanggar-sanggar tari di Bantul maka sejak Oktober sanggar tari mengadakan workshop setiap bulannya," jelasnya.

Adapun sanggar tari di Bantul secara keseluruhan sebanyak 71 sanggar. Mereka mulai mengadakan workshop dengan giliran dan memenuhi prokes kesehatan tiap bulannya. Dalam workshop, setiap sanggar wajib memberikan materi tarian baru kepada pengelola sanggar lain.

"Begitu seterusnya sehingga sanggar tari di Bantul terus kaya materi , eksis dan terus dapat memiliki karya yang berkualitas," tegasnya. **(Aje)-f**

LP3M-UMY BANTU PDM BANTUL

Kembangkan Jenis Singkong Unggul

BANTUL (KR) - Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pangabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LP3-M-UMY) membantu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul dalam program pengembangan jenis singkong unggul. Secara simbolis bantuan bibit jenis singkong unggul, diserahkan Ketua LP3M-UMY, Dr Ir H Gatot Supangat di PCM Pandak Barat, sekaligus dilakukan contoh menanam singkong yang benar bersama Ketua PDM Bantul, Drs H Sahari.

Menurut Gatot, tanaman singkong merupakan sumber makanan pokok yang potensi di Indonesia, tapi belum banyak dilirik petani untuk dibudidayakan dan dikembangkan lebih luas. "Padahal di Thailand hasil tanaman singkong banyak memberikan masukan pendapatan asli daerah (PAD), bahkan di sana didirikan perguruan tinggi jurusan pengolahan singkong" ungkapnya, Rabu (23/12).

Karena itu, program pengembangan jenis singkong unggulan Majelis Pemberdayaan Masyarakat PDM Bantul perlu didukung. Karena mempunyai potensi meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya warga Muhammadiyah. "Dengan digalakkan penanaman jenis singkong unggul ini, mulai sekarang perlu dipersiapkan untuk pemasaran hasil, bisa melalui UKM atau Ibu-ibu Aisyiyah," tuturnya.

Sementara Ketua PDM Bantul, Drs H Sahari, menjelaskan, budidaya dan pengembangan jenis singkong unggul PDM Bantul, tahun perdana 2019 terbatas 100 batang. Setelah panen dengan umur 8 bulan, hasilnya per pohon bisa mencapai rata-rata 40 kg.

Karena hasilnya cukup memuaskan, tahun 2020 ini menanam 4.030 batang bibit senilai Rp 16,3 juta, berasal dari bantuan LP3M UMY Rp 4 juta, anggota DPD RI Dapil DIY Muhammad Afnan Hadikusumo Rp 7,5 juta dan swadaya umat Rp 4,84 juta. Untuk pengadaan bambu, tenaga kerja dan pupuk kandang tidak dihitung.

Drs H Sahari menekankan, untuk sementara dalam tahap awal, pengadaan bibit membeli dari Boyolali, tapi untuk penanaman tahun depan sudah harus bisa membuat sendiri. Karena itu harus segera diadakan pelatihan teknik okulasi singkong. **(Jdm)**. -f

KR-Judiman

Dr Ir H Gatot Supangat memberi contoh menanam singkong yang benar.